



PENGARUH STRES KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN MUSI RAWAS

Vivi Ardilla^{*1}, Yulpa Raberta¹, Irma Idayati¹

¹Program Studi Manajemen, Universitas Bina Insan, Lubuklinggau

e-mail: ^{*1}1901010283@mhs.univbinainsan.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh stres kerja dan motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Musi Rawas. Teknik pengumpulan data dalam penulisan penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi dan angket. Teknik analisis menggunakan analisis regresi sederhana, uji korelasi, uji determinasi, uji T dan uji F. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa 1) Stres kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Musi Rawas. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan uji T dapat dijelaskan bahwa Variabel Stres Kerja (X1) terhadap Kinerja (Y) menunjukkan thitung = 3,113 lebih besar dari nilai ttable (2,020) dengan tingkat signifikansi sebesar sig. = 0,05. 2) Motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Musi Rawas. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan uji t dijelaskan bahwa Variabel Motivasi Kerja (X2) terhadap Kinerja (Y) menunjukkan thitung = 3,173 lebih besar nilai ttable (2,020) dengan tingkat signifikansi sig. = 0,005. 3) Ada pengaruh Stres Kerja dan Motivasi Kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai di Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Musi Rawas. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan nilai Fhitung yang diperoleh adalah $9,501 > F_{tabel} = 2,33$.

Kata kunci ; Pengaruh; Stres Kerja; Motivasi Kerja

Abstract

This study aims to determine the effect of work stress and motivation simultaneously have a significant effect on the performance of employees of the Musi Rawas Regency Youth and Sports Office. The analysis technique uses simple regression analysis, correlation test, determination test, t test and F test. Based on the results of data analysis and the discussion described in the previous chapter, it can be concluded that 1) Work stress has an influence on employee performance in the Youth Service and Musi Rawas Regency Sport Musi Rawas. This is based on the results of the calculation of the t test, it can be explained that the Variable of Work Stress (X1) on Performance (Y) shows a tcount = 3.113 greater than the ttable value (2.020) with a significance level of sig. = 0.05. 2) Work motivation has an influence on employee performance at the Musi Rawas Regency Youth and Sports Office. This is based on the results of the calculation of the t test explained, that the Work Motivation Variable (X2) on Performance (Y) shows a tcount = 3.173 greater than the ttable value (2.020) with a significance level of sig. = 0.005. 3) There is an effect of Work Stress and Work Motivation having an influence on employee performance at the Youth and Sports Office of Musi Rawas Regency, Musi Rawas. This is based on the results of calculating the value of Fcount obtained is $9.501 > F_{table} = 2.33$.

Keywords ; Influence; Work Stres; Work Motivation

I. PENDAHULUAN

Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu proses yang saling terhubung antara perencanaan, penarikan, seleksi, pengembangan, pemeliharaan dan penggunaan sumberdaya manusia. dalam mencapai tujuannya, instansi atau perusahaan perlu melaksanakan manajemen yang baik untuk mengatur pegawai secara tepat guna maupun berdaya guna agar tujuan yang telah ditetapkan dapat terwujud.

Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Musi Rawas merupakan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Musi Rawas Nomor 52 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Musi Rawas. OPD ini dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada dibawah tanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah Kabupaen Musi Rawas. Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Musi Rawas menyelenggarakan fungsi perumusan dan penetapan kebijakan di bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda, pembudayaan olahraga, serta peningkatan prestasi olahraga, pengoordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda, pembudayaan olahraga, serta peningkatan prestasi olahraga. Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Musi Rawas juga memiliki fungsi sebagai pengoordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi di lingkungan Dinas Pemuda dan Olahraga dan pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda, pembudayaan olah raga, serta peningkatan prestasi olahraga.

Berdasarkan hasil observasi awal di Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten

Musi Rawas, ditemukan beberapa permasalahan dalam hal stres kerja. Dalam hal stres kerja ditemukan beberapa masalah diantaranya adalah masih terdapat beberapa pegawai yang beranggapan sering diabaikan saat mengeluarkan pendapat, masih terdapat anggapan bahwa target atau tuntutan tugas yang terlalu tinggi, masih terdapat beberapa pegawai yang merasakan kejenuhan dengan pekerjaan yang dijalani, masih terdapat beberapa pegawai yang beranggapan alur perintah struktur organisasi yang tumpang tindih dan masih terdapat anggapan pada beberapa pegawai tentang kurangnya pujian penghargaan yang diberikan saat menyelesaikan pekerjaan dengan baik.

Lingkungan kerja di Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Musi Rawas ditemukan beberapa masalah motivasi diantaranya masih terdapat beberapa pegawai yang belum menyadari tentang pentingnya memotivasi diri sendiri didalam menyelesaikan tugas yang diberikan, masih terdapat anggapan bahwa pimpinan belum optimal memfasilitasi mendukung pengembangan diri setiap pegawai dan kurangnya gairah dalam bekerja yang ditunjukan masih terdapat beberapa pegawai yang mengeluh dengan tugas yang diberikan. Sehingga mempengaruhi kinerja pegawai, berdaarkan uraian diatas maka dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Stres Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Musi Rawas”.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah stres kerja dan motivasi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Musi Rawas, dan untuk mengetahui apakah Stres Kerja dan motivasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Musi Rawas, dan untuk mengetahui.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dimana data Stres kerja, motivasi dan kinerja pegawai yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil kuisioner yang diberikan kepada seluruh pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Musi Rawas baik Pegawai Negeri Sipil (PNS) maupun pegawai Non PNS. Berdasarkan kerangka penelitian, teknik analisis data yang digunakan untuk membangun model regresi menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS (*statistical product and service solution*) for windows23.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data primer berupa data yang diperoleh berdasarkan penelitian dengan menggunakan kuisioner penelitian, teknik pengujian instrument penelitian dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas, sedangkan uji asumsi klasik dengan menggunakan uji normalitas dan uji linearitas, dan teknik statistic.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Musi Rawas

Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear sederhana, koefisien korelasi, uji-t. Adapun hasil uji regresi linear sederhana pengaruh Stres Kerja terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Musi Rawas diperoleh $Y = 25,697 + 0,339 X_1$. Dari persamaan nilai estimasi fungsi regresi di atas terlihat bahwa nilai konstanta yang diperoleh adalah sebesar $a = 25,697$ Hal ini menggambarkan bahwa tanpa dipengaruhi oleh variabel bebas Stres Kerja (X_1), maka Kinerja Pegawai (Y) adalah sebesar 25,697. Nilai koefisien regresi mewakili variabel Stres Kerja yang diperoleh sebesar $b_1 =$

0,339, menunjukkan bahwa setiap perubahan satu satu pada Stres Kerja, maka Kinerja Pegawai akan berubah berbanding lurus, yakni sebesar 0,339.

Nilai koefisien korelasi (R) variabel bebas Stres Kerja (X_1) yang diperoleh adalah sebesar 0,267. Hal ini dapat diartikan bahwa hubungan antara variabel bebas Stres Kerja (X_1) terhadap variabel terikat Kinerja Pegawai (Y) secara parsial dapat dikatakan kuat.

Untuk melihat pengaruh parsial dari variabel Stres Kerja terhadap variabel Kinerja Pegawai dapat dijelaskan dengan menggunakan uji t berdasarkan hasil perhitungan uji t di atas dapat dijelaskan, bahwa Variabel Stres Kerja (X_1) terhadap Kinerja Pegawai (Y) menunjukkan nilai $t_{hitung} = 3,113$ lebih besar dari nilai $t_{tabel} (2,032)$ dengan tingkat signifikansi $sig. = 0,05$. Hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa secara parsial Stres Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Musi Rawas.

Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Musi Rawas

Hasil uji regresi linear sederhana untuk melihat pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Musi Rawas diperoleh $Y = 21,627 + 0,463X_2$. Dari persamaan nilai estimasi fungsi regresi di atas terlihat bahwa nilai konstanta yang diperoleh adalah sebesar $a = 21,627$. Hal ini menggambarkan bahwa tanpa dipengaruhi oleh variabel bebas Motivasi Kerja (X), maka Kinerja Pegawai (Y) adalah sebesar 21,627. Nilai koefisien regresi mewakili variabel Motivasi Kerja yang diperoleh sebesar $b_2 = 0,463$, menunjukkan bahwa setiap perubahan pada satu satu Kinerja Pegawai, maka Kinerja Pegawai akan

berubah berbanding lurus, yakni sebesar 0,463.

Sedangkan Nilai koefisien korelasi (R) variabel bebas Motivasi Kerja (X_2) yang diperoleh adalah sebesar 0,514. Hal ini dapat diartikan bahwa hubungan antara variabel bebas Motivasi Kerja (X_2) terhadap variabel terikat Kinerja Pegawai (Y) secara parsial dapat dikatakan kuat.

Sedangkan berdasarkan hasil perhitungan uji t diperoleh data bahwa Variabel Motivasi Kerja (X_2) terhadap Kinerja Pegawai (Y) menunjukkan nilai $t_{hitung} = 3,173$ lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,032) dengan tingkat signifikansi $\text{sig.} = 0,005$. Hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa secara parsial Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Musi Rawas.

Pengaruh Stres Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Musi Rawas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh Stres Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Musi Rawas. Hal ini dapat dilihat dari persamaan hasil regresi sebagai berikut: $Y = 14,789 + 0,267 X_1 + 0,368 X_2$. Hasil uji Regresi Linear berganda menunjukkan bahwa 1) Nilai (constant) menunjukkan nilai sebesar 14,789 artinya jika nilai variabel *independent* (Stres Kerja dan Motivasi Kerja) nol maka nilai variabel *dependen* (Kinerja Pegawai) sebesar 14,789 dalam hal ini bila variabel *independent* naik atau berpengaruh dalam satu satuan, maka variabel bebas akan naik atau terpenuhi. 2) Nilai koefisien regresi variabel Stres Kerja (X_1) terhadap variabel Kinerja Pegawai (Y) sebesar $b_1 = 0,267$ artinya jika Stres Kerja (X_1) mengalami kenaikan satu satuan, maka akan mengalami peningkatan Kinerja Pegawai sebesar 0,267. 3) Nilai koefisien regresi variabel Motivasi Kerja

(X_2) terhadap Kinerja Pegawai (Y) sebesar $b_2 = 0,368$ artinya jika Motivasi Kerja (X_2) mengalami kenaikan satu satuan, maka akan mengalami peningkatan Kinerja Pegawai sebesar 0,368.

Nilai koefisien determinan (R^2) yang diperoleh adalah sebesar 0,643 dapat diartikan bahwa variasi perubahan nilai variabel terikat (Kinerja Pegawai) dapat dijelaskan oleh seluruh variabel bebas (Stres Kerja dan Motivasi Kerja) secara bersama-sama (simultan) sebesar 64,30% dan sisanya sebesar 35,70% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

Uji serentak/simultan (uji F) dilakukan untuk melihat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama. Berdasarkan rekapitulasi hasil uji regresi linier berganda, didapat bahwa nilai F_{hitung} yang diperoleh adalah $9,501 > F_{tabel} = 3,25$ dan tingkat kemaknaan secara serentak sig F adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel bebas penelitian (Stres Kerja dan Motivasi Kerja) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Kinerja Pegawai).

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa

- a. Stres Kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja pegawai di Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Musi Rawas Musi Rawas. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan uji t dapat dijelaskan, bahwa Variabel Stres Kerja (X_1) terhadap Kinerja (Y) menunjukkan nilai $t_{hitung} = 3,113$ lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,020) dengan tingkat signifikansi $\text{sig.} = 0,05$.
- b. Motivasi Kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja pegawai di Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Musi Rawas Musi Rawas. Hal ini berdasarkan

hasil perhitungan uji t dijelaskan, bahwa Variabel Motivasi Kerja (X_2) terhadap Kinerja (Y) menunjukkan nilai $t_{hitung} = 3,173$ lebih besar dari nilai $t_{tabel} (2,020)$ dengan tingkat signifikansi $sig. = 0,005$.

- c. Ada pengaruh Stres Kerja dan Motivasi Kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja pegawai di Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Musi Rawas Musi Rawas. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan nilai F_{hitung} yang diperoleh adalah $9,501 > F_{tabel} = 2,33$.

V. SARAN

Adapun saran untuk Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Musi Rawas adalah sebagai berikut

- Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Musi Rawas lebih memperhatikan Stres Kerja antar pegawai.
- Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Musi Rawas mampu menciptakan motivasi yang positif, meningkatkan kompetensi skill dalam bekerja.
- Untuk lembaga, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Arijanto, A. (2017). Motivation and Work Stress Effect on Employees Performance at PT. International Colliman Mulia. *European Journal of Business and Management*, 09(31), 101–106.
- Arikunto Suharsimi. (2016). Manajemen Penelitian. Rineka Cipta.
- Asha, S. (2016). Job stress and its impact on employee motivation. *International Journal of Business and Management Invention* ISSN, 02(03), 13–18.
- Bagudek Tumanggor, & Rosita Manawari Girsang. (2021). Pengaruh Kompetensi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Upt Badan Pendapatan Daerah Kecamatan Gunung Malela Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ekonomi*, 3(1), 42–55.
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D.N. dan D.C. Porter. (2010). Dasar-Dasar Ekonometrika. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat
- Hamali, A. (2017). Pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia: Strategi Mengelola Karyawan.
- Hariandja Efendi, M.A. (2002). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.
- Hermansyah, & Indarti, S. (2015). Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kepuasan dan Kinerja karyawan PT.Peputra Supra Jaya Pekanbaru. *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis*, VII(2), 75–86.
- Istri, C., & Sintya, A. (2016). Pengaruh Stres Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Bank BPD Bali Cabang Ubud. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia. *Jurnal Manajemen Unud*, 5(12), 7583–7606.
- Ling Sie Ni, Yuliana, Y., Arwin, Utama, T., & Weny, W. (2022). Pengaruh Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Pelayaran Papua Mitra Samudra Sorong. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 147–153.
- Noermijati, N., & Primasari, D. (2015). The effect of job stress and job motivation on employees' performance through job satisfaction (A study at PT. Jasa



- Marga (Persero) Tbk. Surabaya - Gempol branch). *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 18(2), 231.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Cetakan ke-12. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Robbins, Stephen. P. (2006). *Perilaku organisasi*, edisi bahasa Indonesia. Klaten: PT INTAN SEJATI.
- Robert L, Mathis-John H. Jackson. (2006). *Human resource manajemen*. Alih bahasa. Jakarta : salemba empat.
- Sedarmayanti. (2017). *Tata kerja dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Spencer, Lyle M. And Signe M. Spencer. (1993). *Competence Work: Model for Superior Performance*. John Wiley and Sons, Inc.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugama, I. D. G. Y. (2017). Pengaruh stres kerja dan motivasi terhadap kinerja pegawai melalui kepuasan kerja sebagai variabel intervening studi pada Unit Layanan Pengadaan (ULP) Provinsi Bali. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Jagaditha*, 4(1), 11–26.
- Sunyoto, D. 2015. *Manajemen dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Penerbit: CAPS, Yogyakarta.
- Sutrisno, Edy (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Kedelapan. Jakarta: PRENAMEDIA GROUP.
- Wibowo. (2017). *Manajemen Kinerja*. Edisi Kelima. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wiratna V. Sujarweni. (2015). *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*. Pustaka Baru Press.
- Wirawan. (2009). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia Teori, Aplikasi, dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yanne, Aldi,&, Susanti, F. (2019). *Pengaruh Stress Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada Pt. Frisian Flag Indonesia Wilayah Padang*.